

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:57). Penelitian ini menampilkan hubungan sebab akibat atau menyatakan adanya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2018:80) adalah objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang digunakan melakukan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan dari tahun 2016-2019.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:85) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap dari tahun 2016-2019

Berdasarkan kriteria tersebut, maka proses pengambilan sampel tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Perusahaan perbankan di BEI selama tahun 2016-2019	45
Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2016-2019	(13)
Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2016-2019	32
Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Dollar	(0)
Jumlah perusahaan sampel	32

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan seleksi sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 32 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian karena memenuhi kriteria pengambilan sampel. Sedangkan ada 13 perusahaan yang tidak masuk dalam kriteria pemilihan sampel karena laporan keuangan yang disajikan tidak lengkap.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka baik dalam tabel maupun angka perhitungan. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2016-2019.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan telah diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data tersebut diperoleh dari lembaga atau instansi melalui pengutipan atau melalui studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data tanggal penyampaian laporan keuangan diperoleh dari laporan auditor pada laporan keuangan masing-masing perusahaan yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia.
2. Data laporan keuangan bisa diakses melalui situs www.idx.co.id.

3.3.3 Metoda Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka (*library research*)

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami buku literatur atau sumber lainnya yang ada di perpustakaan sesuai dengan teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan pada penelitian ini, berupa penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan lain-lain.

2. Studi lapangan (*field research*)

Studi lapangan dalam penelitian menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data dengan mempelajari dan menggunakan dokumen dari data sekunder. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di Bursa Efek Indonesia khususnya mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2016 sampai 2019, serta data lainnya berupa profil dan ruang lingkup usaha.

3.3.4 Metoda Pengolahan Data

Metoda pengolahan data menjelaskan prosedur mengenai pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif maka metoda pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows release 26*.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2018:38) adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 yaitu variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan Jumingan (2014:122)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut nilai total aset. Sanjaya dan Wirawati (2016:12)	Size = \log (nilai buku total aktiva)	Rasio
Ukuran Komite Audit (X3)	Ukuran komite audit merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya jumlah orang yang menduduki posisi sebagai komite audit dalam sebuah perusahaan.	Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit	Nominal
Ketepatan waktu pelaporan Keuangan (Y)	Tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat yang dibutuhkan. Suwardjono (2011:170)	Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan tidak tepat waktu	Nominal

3.5 Metoda Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi perangkat hasil dan penemuan baru atau dalam bentuk pembuktian dari hipotesis. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif menurut Ghozali (2013:19) adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai perkembangan ukuran profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), ukuran komite audit (X_3), dan ketepatan waktu pelaporan (Y) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013:161) adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Ghozali (2013:106) menyatakan bahwa nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terdapat korelasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel bebas dengan variabel-variabel bebas yang lain (terjadi multikolinearitas).
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2013:139) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya (SRESID). Menurut Ghazali (2013:139) deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan menurut Ghazali (2013:111) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Ketentuan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
1. Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
2. Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
3. Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
4. Tidak ada korelasi positif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
5. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2013:111)

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran komite audit sebagai variabel *independent* (bebas) terhadap ketepatan waktu sebagai variabel *dependent* (terikat).

4. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) menurut Sarwono (2011:213) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil nilai *R Square*, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya jika *R Square* semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi digunakan untuk menghitung persentase pengaruh profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan ukuran komite audit (X_3) terhadap ketepatan waktu pelaporan (Y).

5. Uji F

Uji F menurut Ghozali (2013:98) menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji F adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan ukuran komite audit (X_3) terhadap ketepatan waktu pelaporan (Y). Kriteria pengujian uji F dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka secara simultan profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan ukuran komite audit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan (Y).
- b. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka secara simultan profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan ukuran komite audit (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan (Y)

6. Uji t

Uji t menurut Ghozali (2013:98) pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian uji t adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh secara parsial antara profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan ukuran komite audit (X_3) terhadap ketepatan waktu pelaporan (Y). Kriteria pengujian uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka secara parsial profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan ukuran komite audit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan (Y)
- b. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka secara parsial profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan ukuran komite audit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (Y).